

Global

Investor tengah bersiap-siap mengantisipasi rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) serta dimulainya musim laporan kuartal kedua 2023. Sejumlah institusi keuangan terbesar di AS termasuk JPMorgan, Wells Fargo, Citi, dan BlackRock dijadwalkan merilis laporan keuangan kuartal kedua mereka pada hari Jumat, para analis memprediksi laba emiten yang tergabung dalam indeks S&P 500 secara umum jatuh sebesar 6.4% di Q2 2023. Dari Asia, investor menyambut baik berita dari rencana dua regulator China yang meningkatkan tekanan atas institusi keuangan untuk melonggarkan persyaratan bagi perusahaan properti dengan cara melakukan perpanjangan pinjaman yang akan segera jatuh tempo. Banyak pihak investor mengharapkan adanya langkah lebih konkrit dari pemerintah China untuk menopang pemulihan ekonomi yang tampak tersendat.

Domestik

Indeks Keyakinan konsumen (IKK) Indonesia tercatat di 127,1 pada Juni 2023 sedikit turun dari level tertinggi 12 bulan di bulan Mei sebesar 128,3, karena semua sub-indeks turun. Penilaian rumah tangga terhadap prospek ekonomi negara menurun tipis (turun 0,3 poin menjadi 137,5), dan kondisi ekonomi saat ini melemah (turun 2,1 poin menjadi 116,8). Selain itu, ketersediaan pekerjaan turun (sebesar 3,5 poin menjadi 117,6), begitu pula ketersediaan pekerjaan dibandingkan dengan enam bulan lalu (sebesar 1,0 poin menjadi 135,6), pendapatan saat ini (sebesar 0,3 poin menjadi 125,1), dan ekspektasi pendapatan untuk enam bulan ke depan lebih rendah (sebesar 1,2 poin menjadi 138,7).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Perdagangan kemarin, IDR kembali melemah seiring dengan penguatan USD pasca rilisnya data upah kerja dan tingkat pengangguran yang lebih baik di bulan Juni. Spot USD/IDR dibuka di level 15.150 dan sempat bergerak ke 15.140. Meskipun terdapat intervensi dari BI, spot tetap bergerak naik menyentuh level 15.200. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.190 – 15.210 dengan indikasi range perdagangan di 15.160 – 15.225. Dari pasar obligasi Indonesia, pasar mengantisipasi akan adanya supply dari lelang obligasi di hari Selasa ini, dengan target sebesar IDR 14 T. Permintaan di pasar sekunder juga terlihat masih cukup baik pada obligasi tenor menengah panjang yang terutama datang dari investor retail domestik.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change JUL	2.7%	0.2%	1.5%
GB	Unemployment Rate MAY		3.8%	3.9%
GB	Claimant Count Change JUN		-13.6K	-22.0K
DE	ZEW Economic Sentiment Index JUL		-8.5	-13
US	Fed Bullard Speech			
CN	M2 Money Supply YoY JUN		81.5	80

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.52%	0.14%
U.S	4.0%	0.1%

BONDS	7-Juli	10-Juli	%
INA 10 YR (IDR)	6.24	6.26	0.27
INA 10 YR (USD)	5.13	5.16	0.55
UST 10 YR	4.06	3.99	(1.67)

INDEXES	7-Juli	10-Juli	%
IHSG	6716.46	6731.04	0.22
LQ45	947.73	949.16	0.15
S&P 500	4398.95	4409.53	0.24
DOW JONES	33734.88	33944.4	0.62
NASDAQ	13660.72	13685.48	0.18
FTSE 100	7256.94	7273.79	0.23
HANG SENG	18365.7	18479.72	0.62
SHANGHAI	3196.61	3203.70	0.22
NIKKEI 225	32388.42	32189.73	(0.61)

FOREX	10-Juli	11-Juli	%
USD/IDR	15160	15210	0.33
EUR/IDR	16620	16749	0.78
GBP/IDR	19446	19575	0.66
AUD/IDR	10137	10168	0.30
NZD/IDR	9405	9456	0.54
SGD/IDR	11249	11313	0.57
CNY/IDR	2088	2104	0.77
JPY/IDR	106.38	107.79	1.32
EUR/USD	1.0891	1.1012	1.11
GBP/USD	1.2734	1.2870	1.07
AUD/USD	0.6634	0.6685	0.77
NZD/USD	0.6170	0.6217	0.76